

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL ANAK PERAWAN DI  
SARANG PENYAMUN KARYA SUTAN TAKDIR ALISJAHBANA**

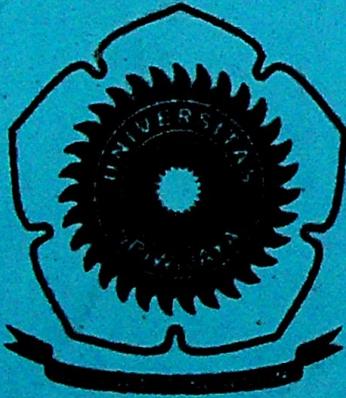
**Skripsi oleh**

**MALIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081002042**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2010**

8  
808.807  
mml

a  
2010

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL ANAK PERAWAN DI  
SARANG PENYAMUN KARYA SUTAN TAKDIR ALISJAHBANA**

G-66634

Skripsi oleh

**MALIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081002042**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL ANAK PERAWAN DI  
SARANG PENYAMUN KARYA SUTAN TAKDIR ALISJAHBANA**

**Skripsi oleh**

**MALIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081002042**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Drs. Zainul Arifin Aliana  
NIP 194612291976021001**

**Pembimbing II,**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

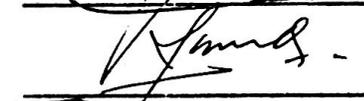
Tanggal : 14 Juli 2010

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana



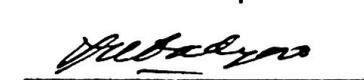
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.



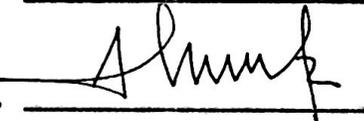
3. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.



4. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

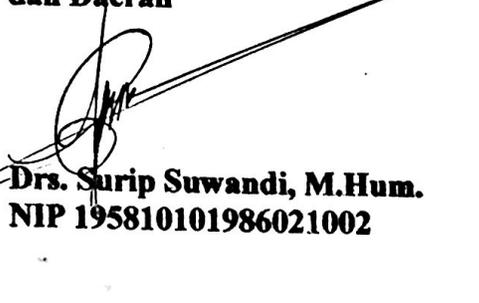


5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.



Palembang, 14 Juli 2010

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia  
dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 195810101986021002

**Motto :**

*"Pendidikan yang mengembangkan kepatuhan moral, pendidikan yang mengakui hak untuk berbeda"*

**Kupersembahkan kepada:**

- ☞ *Almarhum ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa hadir dalam ingatanku,*
- ☞ *Suami dan anak-anak tersayang, yang selalu setia mendampingi,*
- ☞ *Saudara-saudaraku tercinta, yang selalu mengharapkan keberhasilanku,*
- ☞ *Sahabat-sahabatku yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana. dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, serta Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita, khususnya bagi program pengajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2010  
Penulis,

**MALIAH**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pendekatan Struktural.....	6
2.2 Pengertian Novel.....	7
2.3 Nilai Moral.....	8
2.3.1 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	11
2.3.2 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	12
2.3.3 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama.....	12
2.3.4 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam.....	13
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode.....	14
3.2 Sumber Data.....	14

3.3	Teknik Analisis Data .....	14
3.4	Langkah Kerja .....	15

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Sinopsis Cerita: <i>Anak Perawan Disarang Penyamun Karya Sutan Takdir Alisjahbana</i> .....	16
4.2	Analisis Nilai Moral Novel <i>Anak Perawan Disarang Penyamun Karya Sutan Takdir Alisjahbana</i> .....	25
4.2.1	Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan .....	25
4.2.2	Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	27
4.2.3	Nilai Moral dalam Hubungan antara Sesama Manusia .....	30
4.2.4	Nilai Moral dalam Hubungan antara Manusia dengan Alam Semesta .....	34
4.3	Pembahasan .....	38
4.3.1	Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan .....	38
4.3.2	Hubungan Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	39
4.3.3	Hubungan Moral dalam Hubungan antara Sesama Manusia .....	40
4.3.4	Hubungan Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta .....	42

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	45
5.2	Saran .....	46

DAFTAR PUSTAKA .....	47
----------------------	----

LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

- 1. Usul Judul Skripsi**
- 2. Persetujuan Rencana Penelitian**
- 3. Surat Keputusan Ketua Jurusan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Nilai-nilai moral yang akan dideskripsikan itu meliputi nilai-nilai berikut ini: 1) Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, 3) Nilai moral dalam hubungan antara sesama manusia, dan 4) Nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam semesta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana tahun 2008, diterbitkan oleh Penerbit Dian Rakyat, Jakarta. Tebal buku 109 halaman dan berukuran 12,5 x 20 cm. Warna kulit buku biru terdapat gambar wanita berwarna orange. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah teknik analisis karya. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana tahun 2008. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah teknik analisis karya. Langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut. 1) mengidentifikasi nilai moral yang ada, 2) mengklasifikasi nilai moral yang ada, 3) menginterpretasikan nilai moral dalam novel *anak perawan di sarang penyamun* karya sutan takdir alisjahbana, 4) membahas nilai moral yang dikaitkan dengan teori yang dipakai, dan 4) menyimpulkan yang berhubungan dengan nilai-nilai moral. Langkah-langkah kerja dalam menganalisis skripsi ini adalah: persiapan, penelurusan bacaan, pengolahan data, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai-nilai moral yang terkandung dalam *Anak Perawan Disarang Penyamum* karya STA. Cara pengarang meyampaikan nilai moral yang meliputi: penyampaian nilai moral secara langsung dan penyampaian nilai moral secara tidak langsung, yang meliputi (1) nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: percaya kepada Tuhan dan istiqomah; (2) nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi: kearifan, kesederhanaan, kejujuran, keberanian hidup, dan kewaspadaan hidup; (3) nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia yang meliputi: kesetiaan kepada sesama manusia, kebersamaan hidup, dan penghormatan kepada orang lain; (4) nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam semesta menunjukkan bahwa manusia diwajibkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam semesta, menghargai, dan menghormati alam sebagai karunia Tuhan.

**Kata kunci :** Nilai-Nilai Moral, Novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* Karya Sutan Takdir Alisjahbana.

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : Maliah/56081002042

Pembimbing I : Drs. Zainul Arifin Aliana.

Pembimbing II : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang yang meyajikan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya (Pradopo, 2003:61).

Karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw, 1991:56). Seperti halnya budaya, sejarah, dan kebudayaan sastra juga merupakan bagian dari ilmu humaniora. Oleh karena itu, pengkajian sastra berfungsi untuk memahami aspek-aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang terkandung dalam karya sastra. Karya sastra merupakan hasil kreativitas seorang sastrawan sebagai bentuk seni, bersumber dari kehidupan dipadukan dengan imajinasi pengarang. Hal ini wajar terjadi mengingat pengarang tidak dapat lepas dari ikatan-ikatan sosial tertentu.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Sebagai karya sastra, novel dapat menjadi tempat pengarang menuangkan ide, pendapat, pengalaman, dan nilai-nilai moral dalam menjalani kehidupan ini. Hal ini selaras dengan pendapat Semi (1998:52) yang menyatakan, "Pada hakikatnya karya sastra merupakan salah satu budaya manusia yang bersifat estetis." Sebagai refleksi dari masyarakat, novel merupakan salah satu cerminan dari masyarakat yang akan terus mewakili situasi dan keadaan sekitar masyarakat itu.

Bagaimana pun juga, sebuah karya sastra, dalam hal ini novel, merupakan reaksi keadaan/situasi masyarakat tertentu. Saini (1989:21) mempertegas pernyataan itu dalam kutipan ini,

Di dalam suatu proses kreativitas pengarang, terjadi pergulatan antara kesadaran merebut makna dari realitas itu. Oleh karena itu baik dalam bentuk pemahaman yang lebih jernih, lebih luas, dan lebih dalam, dan tentang realitas maupun dalam bentuk visi, direbut manusia demi pengendalian lingkungan hidupnya, baik jasmani maupun rohani.

Karya sastra diciptakan pengarang untuk menyampaikan sesuatu kepada pembacanya. Sesuatu yang ingin disampaikan pengarang adalah perasaan-perasaannya sebagaimana yang dirasakan pada waktu ia bersentuhan dengan kenyataan kehidupan sekitarnya. Namun, pengarang bukan hanya memindahkan apa yang disaksikan dalam kehidupan itu ke dalam karyanya. Ia mempunyai tugas lebih dari itu, yaitu memberi isi sekaligus menafsirkan sesuai dengan keyakinan dan cita-citanya.

Karya sastra juga berfungsi sebagai suatu tindakan komunikasi antarpemulis dan pembaca serta menjembatani antara satu pembaca dengan pembaca lain. Konsep-konsep ideologis sangat penting bagi tindak komunikasi sastra, mengingat teks sastra tidak hanya merefleksikan secara deskriptif norma-norma dan nilai-nilai suatu masyarakat, melainkan sebaliknya mungkin saja dapat memperkuat atau meruntuhkan nilai dan norma tersebut. Ideologi-ideologi tentang gender, kelas sosial dan ras tampak di mana-mana.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembacanya. Pembaca dapat dengan bebas melarutkan diri bersama karya itu dan mendapatkan kepuasan oleh karenanya. Selain itu, pembaca juga diharapkan mendapatkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Nilai luhur yang terdapat dalam karya sastra, antara lain adalah nilai moral. Moral menyangkut sesuatu yang baik dan buruk pada perubahan manusia sebagai manusia dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masalah moral melekat dalam kehidupan masyarakat (Hadiwardoyo, 1994:9).

Di dalam karya sastra, pengungkapan nilai-nilai luhur mutlak diperlukan karena dapat dijadikan pelajaran atau pedoman hidup. Pada dasarnya, pembaca atau peminat karya sastra akan menemukan kepuasan kalau dia menyadari bahwa dia telah dapat memahami dan merasakan pikiran dan perasaan pengarang. Melalui karyanya, pengarang bukan semata-mata memberikan hiburan, melainkan memberikan pula sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yaitu nilai-nilai luhur dan agung yang sering terlepas dari kehidupan sekitar manusia.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai moral adalah novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana pada tahun 1940. Walaupun dikarang sebelum merdeka, novel ini merupakan karya sastra modern. Novel ini mengisahkan petualangan para penyamun yang ganas dan buas yang tidak berperikemanusiaan dalam menjalankan aksinya. Pembunuhan yang mengerikan juga sering terjadi dalam peristiwa perampokan yang dilakukan oleh sekawanan penyamun itu. Akan tetapi, setelah penculikan seorang anak perawan dalam peristiwa perampokan terhadap ayah perawan tersebut ada perasaan yang berbeda di dalam hati sang pemimpin penyamun. Sang pemimpin penyamun tergetar hatinya ketika melihat kesabaran dan keuletan sang perawan dalam mengobati setiap penyamun yang terluka. Akhirnya, sang pemimpin penyamun berubah seratus persen setelah kembali ke masyarakat. Ia menjadi seorang tokoh yang disegani di masyarakat. Dia seorang yang dermawan dan pemerhati rakyat kecil yang berbeda sekali ketika dia sedang menjadi seorang penyamun yang buas, kejam, dan serakah

Keunggulan novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana adalah pengarang dapat membaca lukisan alam yang hidup dan dapat mengetahui caranya menggambarkan kebesaran hutan belantara dengan bahasanya yang hidup dan lincah seperti anak air di pegunungan, serta persoalan yang di kemukakannya pun lain daripada yang lain, bukan hanya sekedar mengunyah apa yang telah dikunyah-kunyah orang.

Aspek moral yang terdapat di dalam novel melalui prilaku tokoh cerita. Misalnya, Mendasing (tokoh utama cerita) merupakan kepala penyamun yang berwatak keras, kejam, dan tidak berperikemanusiaan terhadap korban yang dirampoknya. Sering ia melakukan pembunuhan terhadap orang yang dirampoknya, termasuk terhadap ayah sang perawan yang diculiknya, yaitu H. Sahak. Mendasing merupakan tokoh utama yang sering diceritakan dari awal sampai akhir cerita. Mendasing pada akhir cerita insaf dan berubah nama menjadi Pesirah Karim, seorang tokoh masyarakat yang disegani dan selalu memperhatikan masyarakat kecil.

Penelitian mengenai nilai-nilai moral telah banyak dilakukan beberapa

mahasiswa. Astuti (1998) meneliti *Nilai Moral dalam Kumpulan Novel* karya Toha Muchtar, Lestari (1999) meneliti *Nilai Moral Novel dalam Kumpulan Novel* karya Muchtar Lubis, Mawardiah (2001) meneliti *Nilai Moral dalam Pantun Melayu Bangka* karya Toha Muchtar, dan Sulastrijati (2006) meneliti *Nilai Moral dalam Novel Hujan di Akhir Kemarau* karya Maria A. Sardjono. Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya karena objek yang diteliti berdeda.

Ajaran moral yang disampaikan melalui karya sastra sangat diperlukan dalam usaha membantu pembentukan dan pembinaan manusia Indonesia dengan menanamkan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan Pancasila. Karya sastra merupakan media yang paling efektif untuk membina moral dan kepribadian masyarakat (Semi, 1984:49).

Melalui penelusuran nilai-nilai moral dalam novel ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bahan pengajaran apresiasi sastra. Bertolak dari kajian nilai-nilai dalam karya sastra, pengajaran sastra yang ideal-humanistik diharapkan dapat membentuk manusia yang berkepribadian kuat, berwawasan luas, kreatif, terbuka, inovatif, produktif, cinta hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana ? Nilai-nilai moral yang akan dibahas, antara lain, sebagai berikut

- a. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan.
- b. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.
- c. Nilai moral dalam hubungan antara sesama manusia.
- d. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam semesta.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Nilai-nilai moral yang akan dideskripsikan itu meliputi nilai-nilai berikut ini.

- a. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan.
- b. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.
- c. Nilai moral dalam hubungan antara sesama manusia.
- d. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam semesta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu pembaca memahami nilai-nilai moral dalam Novel *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan, khususnya mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menganalisis karya sastra yang berhubungan dengan nilai-nilai moral.

Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajaran sastra di sekolah, khususnya pada materi pembelajaran tentang moral dalam karya sastra.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2008. *Anak Perawan di Sarang Penyamun*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- Ambary, Abdullah. 1983. *Wawasan Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 1998. *Nilai Moral dalam Kumpulan Novel karya Toha Muchtar*. Skripsi (tidak diterbitkan). Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Djojonegoro, Raden. 1996. *Pengenalan Sastra*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang.
- Dradjat, Kunto. 1984. *Nilai-Nilai Moral*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1990. *Nilai-Nilai Moral*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachruddin, Umar. 1984. *Nilai-Nilai Moral*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Umar. 1991. *Pengantar Pengajaran Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadiwardoyo, Purwa. 1994. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius
- Ismuhendro. 1990. *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Lestari. 1999. "Nilai Moral dalam Kumpulan Novel karya Muchtar Lubis". Skripsi (tidak diterbitkan). Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Mawardiah. 2001. "Nilai Moral dalam Pantun Melayu Bangka karya Toha Muchtar". Skripsi (tidak diterbitkan). Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Muhammad A.R.. 2003. *Pendidikan di Alaf Baru*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poespoprodjo, Raden. 1988. *Filsafat Moral*. Bandung: Raharja Karya.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saini. 1989. *Pengenalan Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Sardjono, Maria A. 2004. Sulastrijati. 2006. *Hujan di Akhir Kemarau*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sayuti, Sumunto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M. Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Suharianto. 1995. *Pengajaran Sastra*. Bandung: Tarsip.
- Sulastrijati. 2006. *Nilai Moral dalam Novel Hujan di Akhir Kemarau karya Maria A. Sardjono*. Skripsi (tidak diterbitkan). Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Surakhmad. 1990. *Intisari Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suroto. 1992. *Keterampilan Menulis Sastra*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1984. *Keterampilan Menulis Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.